

**KERJASAMA INDONESIA-TIONGKOK DALAM  
PENGUATAN FASILITASI PERDAGANGAN DAN  
INVESTASI MELALUI *LOCAL CURRENCY SETTLEMENT*  
(LCS) *FRAMEWORK***

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana (S-1)**

**Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun oleh:**

**ALFINA DAMAYANTI**

**07041282025052**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**KERJASAMA INDONESIA-TIONGKOK DALAM PENGUATAN  
FASILITASI PERDAGANGAN DAN INVESTASI MELALUI *LOCAL  
CURRENCY SETTLEMENT (LCS) FRAMEWORK***

**Dajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

**Alfina Damayanti**

**07041282025052**

Pembimbing,

Tanda Tangan

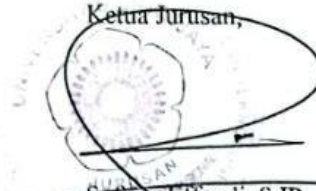
Tanggal

Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA  
NIP. 199104092018032001



25 April 2024

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**KERJASAMA INDONESIA-TIONGKOK DALAM PENGUATAN  
FASILITASI PERDAGANGAN DAN INVESTASI MELALUI *LOCAL  
CURRENCY SETTLEMENT (LCS) FRAMEWORK***

**SKRIPSI**

Oleh :

**Alfina Damayanti**

**07041282025052**

**Telah Dipertahankan di Depan Penguji  
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat  
Pada Tanggal 15 Mei 2024**

Pembimbing:

Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA  
NIP. 199104092018032001



Penguji:

1. Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA  
NIP. 199208272019031005



2. Yuniarsih Manggarsari, S.Pd., M.Pd  
NIP. 1671044206870015



Mengetahui,

  
**Dekan FISIP UNSRI**  
  
**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004

  
**Ketua Jurusan Ilmu Hubungan  
Internasional,**  
  
**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**  
NIP. 197705122003121003

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALFINA DAMAYANTI  
NIM : 07041282025052  
Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Kerjasama Indonesia-Tiongkok dalam Penguatan Fasilitasi Perdagangan dan Investasi melalui *Local Currency Settlement (LCS) Framework*” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 25 April 2024

Yang membuat pernyataan



ALFINA DAMAYANTI

NIM. 07041282025052

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk Ayah dan Ibu yang selalu memberikan dukungan terbaik dan doa kasihnya. Terima kasih dengan segala rasa cinta dan hormat, semoga rahmat Allah SWT selalu menyertai kalian.

## ABSTRAK

Perdagangan internasional dan investasi asing merupakan indikator pendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dominasi dolar AS sebagai mata uang utama dalam perdagangan dan investasi sudah sangat besar sedangkan volume perdagangan dan investasi negara-negara di kawasan Asia semakin meningkat. Hal ini mendorong penggunaan mata uang lokal sebagai alternatif dalam memfasilitasi perdagangan dan investasi bagi Indonesia dan Tiongkok. Mekanisme ini dikenal dengan *Local Currency Settlement*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi kerjasama antara Indonesia dan Tiongkok dalam memperkuat fasilitasi perdagangan dan investasi melalui kerangka *Local Currency Settlement*. Peneliti menggunakan teori kerjasama internasional yang dikembangkan oleh Axelrod dan Koehane, serta metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan sumber data sekunder dari studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesamaan kepentingan atau *mutuality of interest* menjadi dasar kedua negara dalam kerjasama *Local Currency Settlement* yaitu untuk meningkatkan perdagangan dan investasi serta menaikkan eksistensi mata uang lokal. Total perdagangan antara Indonesia dan Tiongkok yang mengalami peningkatan setelah diresmikannya *Local Currency Settlement* antar kedua negara menunjukkan adanya indikator bayangan masa depan atau *the shadow of future*. Indonesia dan Tiongkok telah mempertimbangkan indikator *the number of actors* atau jumlah aktor yang terlibat. Antara Indonesia dan Tiongkok telah memudahkan jalannya kerjasama karena terbatasnya jumlah negara sebagai aktor utama yang terlibat.

**Kata Kunci:** Perdagangan internasional, Investasi Asing, Local Currency Settlement

Indralaya, 25 April 2024

Mengetahui,

Pembimbing,



Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA  
NIP. 199104092018032001

Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

## **ABSTRACT**

*International trade and foreign investment serve as driving indicators for the economic growth of a country. The dominance of the US dollar as the primary currency in trade and investment is already significant, while the volume of trade and investment among countries in the Asian region is increasing. This prompts the use of local currencies as an alternative to facilitate trade and investment for Indonesia and China. This mechanism is known as Local Currency Settlement. The aim of this research is to analyze the implementation of cooperation between Indonesia and China in strengthening trade and investment facilitation through the Local Currency Settlement framework. Researchers employ international cooperation theory developed by Axelrod and Koehane, along with a descriptive qualitative research method using secondary data sources from literature studies. The results of this research indicate that mutuality of interest serves as the foundation for the cooperation between the two countries in Local Currency Settlement, aiming to enhance trade and investment and elevate the presence of local currencies. The total trade between Indonesia and China, which has increased after the formalization of Local Currency Settlement between the two countries, indicates the presence of a shadow of the future indicator. Indonesia and China have considered the indicator of the number of actors involved. Cooperation between Indonesia and China has been facilitated due to the limited number of countries as the main actors involved.*

**Keywords:** *International trade, Foreign investment, Local Currency Settlement*

Indralaya, 25 April 2024

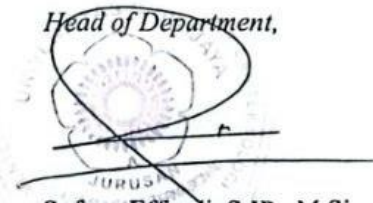
*Acknowledge by,*

*Advisor,*



**Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA**  
NIP. 199104092018032001

*Head of Department,*



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**  
NIP. 197705122003121003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kerjasama Indonesia-Tiongkok dalam Penguatan Fasilitasi Perdagangan dan Investasi melalui *Local Currency Settlement (LCS) Framework*” sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Hubungan Internasional. Dalam penelitian skripsi ini peneliti mendapatkan banyak bantuan, motivasi, bimbingan dan saran dari beberapa pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA, selaku Dosen Pembimbing Akademik Peneliti selama menjadi mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional Fisip Unsri.
5. Ibu Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Muhammad Yusuf Abror S.IP., MA selaku dosen Penguji I, yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Yuniarsih Manggarsari, S.Pd., M.Pd selaku dosen Penguji II, yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Mba sisca selaku Admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, yang telah banyak membantu peneliti selama menjadi mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional Fisip Unsri.
9. Kedua orangtua dan keluarga peneliti yang selalu memberikan doa dan menjadi motivasi bagi peneliti untuk menyelesaikan sripsi ini.
10. Semua pihak dan teman-teman yang telah memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.



11. Kepada diri sendiri yang telah mampu menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan inspirasi bagi para pembaca untuk menemukan penelitian yang baru dan inovatif.

Palembang, April 2014

Penulis,



**Alfina Damayanti**

**07041282025052**

## DAFTAR ISI

### Contents

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR SINGKATAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Penelitian Terdahulu.....	7
2.2. Kerangka Teori .....	12
2.2.1. Perspektif Liberalisme .....	12
2.2.2. Teori Kerjasama Internasional.....	12
2.3. Alur Pemikiran/Kerangka pemikiran.....	14
2.4. Argumentasi Utama.....	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1. Desain Penelitian.....	16
3.2. Definisi Konsep.....	16
3.3. Fokus Penelitian .....	19
3.4. Unit Analisis.....	20
3.5. Jenis dan Sumber Data .....	20

3.6.	Teknik Pengumpulan Data .....	21
3.7.	Teknik Keabsahan Data.....	21
3.8.	Teknik Analisis Data .....	21
BAB IV GAMBARAN UMUM .....		23
4.1.	Sejarah Hubungan Diplomatik Indonesia Tiongkok.....	23
4.2.	Kerjasama <i>Local Currency Settlement Framework</i> Indonesia-Tiongkok.....	29
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		32
5.1.	Mutuality of Interest.....	32
5.1.1.	Kepentingan Tiongkok.....	33
5.1.2.	Kepentingan Indonesia.....	33
5.2.	The Shadow of Future .....	38
5.3.	The Number of Actors .....	42
5.3.1.	Perjanjian Resmi .....	42
5.3.2.	Peraturan Pelaksana .....	44
5.3.3.	Laporan Media .....	46
BAB VI PENUTUP .....		48
6.1.	Kesimpulan .....	48
6.2.	Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA .....		50

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Perdagangan Indonesia-Malaysia.....	2
Tabel 2. Jumlah Perdagangan Indonesia-Tiongkok.....	3
Tabel 3. Jumlah Investasi Tiongkok di Indonesia.....	4
Tabel 4. Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 5. Fokus Penelitian .....	19
Tabel 6. Data Perdagangan Indonesia-Tiongkok sebelum LCS .....	35
Tabel 7. Data Realisasi Investasi PMA Tiongkok di Indonesia sebelum LCS.....	36
Tabel 8. Daftar Bank ACCD LCS Indonesia-Tiongkok .....	45
Tabel 9. Sosialisasi LCS .....	46

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Data Penggunaan Dolar secara Internasional periode 2013-2022.....	34
Gambar 2. Neraca Perdagangan Indonesia-Tiongkok Setelah LCS .....	39
Gambar 3. Data investasi Tiongkok di Indonesia setelah LCS.....	40

## DAFTAR SINGKATAN

ACCD	: <i>Appointed Cross Currency Dealer</i>
ACFTA	: ASEAN-China Free Trade Area
AIIB	: <i>Asian Infrastructure Investment Bank</i>
AS	: Amerika Serikat
ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik
CORE	: <i>Center of Reform on Economics</i>
EHP	: <i>Early Harvest Package</i>
KBRI	: Kedutaan Besar Republik Indonesia
LCS	: <i>Local Currency Settlement</i>
MoU	: Memorandum of Understanding
NAFTA	: <i>North American Free Trade Agreement</i>
PBoC	: People's Bank of China
RRT	: Republik Rakyat Tiongkok
USD	: <i>United States Dollar</i>
YoY	: <i>Year on Year</i>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

*Local Currency Settlement* (LCS) merupakan mekanisme pembayaran lintas batas yang memungkinkan entitas perdagangan dari dua negara untuk melakukan pembayaran menggunakan mata uang nasional mereka masing-masing. *Local Currency Settlement* diselesaikan dalam mata uang lokal masing-masing negara di mana penyelesaian dilakukan dalam yurisdiksi mereka sehingga mengurangi ketergantungan pada mata uang asing seperti dolar AS (Bank Indonesia). *Local Currency Settlement* adalah bentuk kerjasama ekonomi bilateral antara dua negara yang bertujuan untuk meningkatkan perdagangan lintas batas dan memperkuat kerja sama ekonomi antara kedua negara.

*Local Currency Settlement* memiliki beberapa manfaat seperti mengurangi risiko dengan memperbanyak jenis mata uang yang digunakan dalam transaksi, mengurangi biaya dengan menggunakan *direct quotation* antara dua mata uang domestik tanpa perlu melalui dolar Amerika Serikat sebagai perantara, serta mendorong pengembangan pasar keuangan dalam negeri sejalan dengan berkembangnya instrumen keuangan dalam mata uang lokal. (Aditya & Lulu, 2020).

*Local Currency Settlement* sebagai alternatif fasilitasi perdagangan dan investasi karena dominasi Dolar sebagai mata uang utama dalam perdagangan dan investasi internasional sudah sangat besar, sedangkan volume perdagangan dan investasi negara-negara di kawasan Asia semakin meningkat. Perdagangan dan investasi Indonesia sendiri angkanya lebih besar dilakukan dengan negara-negara di kawasan Asia seperti Malaysia dan Tiongkok yang mana negara-negara tersebut memiliki mata uang nasional sendiri dibandingkan dengan Amerika yang sejatinya adalah negara pemilik mata uang Dolar. Berdasarkan data statistik dari Satu Data Kemendag, pada periode 2018-2022 trend total Perdagangan antara Indonesia dan Amerika Serikat berada pada angka 10,21%. Angka tersebut 1,95% lebih kecil dari trend total perdagangan antara Indonesia dengan Malaysia yang berada di angka 12,16%. Oleh karena itu, eksistensi Rupiah maupun mata uang negara-negara mitra di kawasan harus ditingkatkan seiring dengan meningkatnya perdagangan sebagai upaya dalam menekan ketergantungan terhadap Dolar.

Kerangka kerjasama *Local Currency Settlement* ini telah digunakan terlebih

dahulu oleh Indonesia bersama Malaysia pada tahun 2017. Kehadiran Local Currency Settlement membantu mendorong penggunaan mata uang domestik masing-masing negara dalam transaksi perdagangan dan investasi antara Indonesia dan Malaysia yang juga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Keadaan ini mengakibatkan peningkatan mata uang domestik masing-masing negara, yang akan membantu mengurangnya penggunaan mata uang asing yang biasa digunakan sebelumnya, dan juga berkurangnya arus keluar dana asing dari pasar keuangan domestik yang mengurangi penggunaan dolar AS. Selain itu, *Local Currency Settlement* memberikan tingkat efisiensi yang lebih tinggi bagi para investor, eksportir, dan importir untuk menggunakan Rupiah dan Ringgit di kedua negara tersebut dalam melakukan transaksi perdagangan bilateral. (Supadi & Jamaan, 2021).

Table 1. Jumlah Perdagangan Indonesia-Malaysia (Nilai: ribu usd)

	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
<b>Impor</b>	8.530.668	7.200.947	8.796.734	8.602.839	7.775.274	6.933.024	9.450.854	12.475.634
<b>Ekspor</b>	7.626.943	7.113.107	8.467.527	9.436.721	8.801.815	8.130.627	11.967.891	15.452.430
<b>Total</b>	16.157.611	14.314.054	17.264.261	18.039.560	16.577.089	15.063.651	21.418.745	27.928.064

Sumber: Trade statistics for international business development (2022)

Berdasarkan tabel di atas, total perdagangan antara Indonesia dan Malaysia dari periode 2017-2022 mengalami peningkatan. Di tahun 2018-2019, total perdagangan antar kedua negara meningkat menjadi sebanyak 18,039 miliar AS di tahun 2018 dan 16,577 miliar AS di tahun 2019 yang sebelumnya pada tahun 2015 sebanyak 16,157 miliar AS pada tahun 2015 dan sebanyak 14,314 miliar AS pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2021-2022, total perdagangan antar kedua negara kembali mengalami peningkatan setelah terjadinya penurunan total perdagangan di tahun 2020 akibat pandemi covid-19 (Wahyuningsih, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan Local Currency Settlement memberikan trend positif setelah peresmiannya antara dua negara tersebut pada tahun 2017 meskipun sempat mengalami penurunan total perdagangan akibat pandemi covid-19.

Melihat adanya potensi keuntungan, Indonesia mulai memperluas kerjasama



*Local Currency Settlement* dengan melibatkan Tiongkok sebagai negara mitra. Pada tanggal 30 September 2020, Indonesia dan Tiongkok sepakat untuk meresmikan kerangka kerjasama *Local Currency Settlement*. Kerangka kerjasama ini dibuat berdasarkan *Memorandum of Understanding* (MoU) yang ditandatangani oleh Perry Warjiyo yang menjabat sebagai Gubernur Bank Indonesia dan Yi Gang sebagai Gubernur People's Bank of China.

Berlakunya *Local Currency Settlement* antara Indonesia-Tiongkok didukung dengan diterbitkan peraturan pelaksana yaitu Peraturan Anggota Dewan Gubernur NO. 23/16/PADG/2021 Tentang Penyelesaian Transaksi Bilateral Antara Indonesia dan Tiongkok Menggunakan Rupiah dan Yuan Melalui Bank. Kerjasama ini juga telah menjadi program ekonomi nasional pemerintah sebagai usaha pemulihan ekonomi nasional yang termaktub pada Pasal 26 PP No. 23 tahun 2020.

Tabel 2. Jumlah Perdagangan Indonesia-Tiongkok (Nilai: ribu usd)

	2018	2019	2020	2021	2022
<b>Impor</b>	45.537.831	44.930.621	39.634.710	56.211.017	67.723.698
<b>Ekspor</b>	27.126.932	27.961.887	31.775.692	53.764.668	65.924.117
<b>Total</b>	72.664.763	72.892.508	71.410.402	109.975.685	133.647.815

Sumber: Trade statistics for international business development (2022)

Pada tabel 2, terjadi kenaikan total perdagangan antara Indonesia dan Tiongkok setelah diresmikannya LCS pada tahun 2020. Pada tahun 2021-2022, total perdagangan antar kedua negara mengalami peningkatan menjadi sebanyak 109,975 miliar usd pada tahun 2021 dan sebanyak 133,647 miliar usd pada tahun 2022. Angka tersebut lebih besar dibandingkan total perdagangan pada tahun 2018 yang sebanyak 72,664 miliar usd dan pada tahun 2019 sebanyak 72,892 miliar usd. Sama halnya dengan Malaysia, angka tersebut menunjukkan bahwa penerapan *Local Currency Settlement* memberikan trend positif setelah peresmiannya antar kedua negara.

*Local Currency Settlement* juga erat hubungannya dengan investasi asing. *Local Currency Settlement* memengaruhi cara investasi asing dilakukan, terutama dalam hal pembayaran, penyelesaian transaksi, dan pengelolaan risiko mata uang. Dengan adanya kerjasama *Local Currency Settlement*, penyelesaian transaksi investasi dapat dilakukan

langsung dengan menggunakan mata uang lokal tanpa harus dikonversi terlebih dahulu menggunakan dolar (BankIndonesia, 2021). Hal ini memberikan efisiensi biaya bagi pelaku investasi karena dapat menghilangkan biaya konversi mata uang. Investasi asing sering kali melibatkan transaksi yang melibatkan mata uang yang berbeda dengan mata uang investor. Fluktuasi nilai tukar mata uang dapat memberikan dampak yang signifikan pada nilai investasi (Wepo, 2023). Dengan menggunakan *Local Currency Settlement*, investor dapat menghindari risiko perubahan nilai tukar karena transaksi diselesaikan menggunakan mata uang lokal.

Tabel 3. Jumlah Investasi Tiongkok di Indonesia ( Nilai: ribu usd)

	2018	2019	2020	2021	2022
Investasi	2.376.537,60	4.744.508,60	4.842.405,80	3.160.380,10	8.226.035,10
Proyek	2.390	2.130	3.027	1.806	2.117

Sumber: National Single Window for Investment, 2024

Dalam naskah publikasi pada laman kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, dalam rentang periode 2018 hingga 2022, nilai investasi Tiongkok di Indonesia menyentuh angka total USD 23,35 miliar. Angka tersebut dibuktikan melalui akumulasi pada tabel di atas. Dengan diterapkannya *Local Currency Settlement*, investor dapat mengalokasikan investasinya ke mata uang negara mitra ketika terjadi penurunan nilai aset investasi sehingga dapat menjaga kestabilan ekonomi (Rasdiyanti & Suyeno, 2022). Hal ini menunjukkan dampak positif dari penerapan *Local Currency Settlement*.

Untuk mendukung operasionalisasi kerangka *Local Currency Settlement* dengan menggunakan mata uang rupiah dan yuan, Bank Indonesia dan The People's Bank of Cina telah menetapkan beberapa bank di negaranya masing-masing yang bertindak sebagai Appointed Cross Currency Dealer (ACCD). Bank-bank yang ditunjuk sebagai ACCD telah dinilai mempunyai taraf kestabilan dan ketahanan yang baik, pengalaman dalam mendukung transaksi perdagangan dan investasi, serta mampu menyediakan berbagai layanan keuangan dan menjalin kerjasama yang erat dengan bank-bank di negara mitra.

Melihat adanya kebermanfaatan dari penerapan *Local Currency Settlement*, maka penting untuk mengetahui implementasi dari kerjasama Indonesia-Tiongkok dalam penguatan fasilitasi perdagangan dan investasi melalui *Local Currency Settlement Framework*. Dengan menjaga keberlanjutan kerjasama LCS antara Indonesia dan Tiongkok, diharapkan dapat meningkatkan perdagangan bilateral dan mengurangi ketergantungan pada mata uang asing, seperti dolar AS. Selain itu, kerjasama LCS juga dapat membantu dalam memelihara stabilitas nilai tukar rupiah dan yuan Tiongkok terhadap dampak buruk adanya pengetatan stimulus ekonomi global.

Topik dalam penelitian ini menjadi penting untuk diteliti karena penerapan *Local Currency Settlement* telah menjadi isu penting dalam perkembangan hubungan ekonomi bilateral Indonesia-Tiongkok. Melihat kurangnya literatur yang membahas tentang masalah terkait maka penelitian ini harus dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi dari kerjasama Indonesia-Tiongkok dalam penguatan fasilitasi perdagangan dan investasi melalui *Local Currency Settlement Framework*.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana implementasi kerjasama Indonesia-Tiongkok dalam penguatan fasilitasi perdagangan dan investasi melalui *Local Currency Settlement Framework*?”

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi kerjasama Indonesia-Tiongkok dalam penguatan fasilitasi perdagangan dan investasi melalui *Local Currency Settlement Framework*.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **A. Manfaat Teoritis**

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberi pengetahuan kepada pembaca tentang kerjasama Indonesia-Tiongkok *melalui Local Currency Settlement* serta dapat memperkaya kajian hubungan ekonomi bilateral dalam ilmu hubungan internasional.

### **B. Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada

para pelaku usaha yang menerapkan *Local Currency Settlement* dalam memaksimalkan keuntungan perdagangannya dan dapat menjadi pertimbangan bagi para pelaku usaha yang belum menerapkan *Local Currency Settlement* untuk ikut serta dalam menerapkan *Local Currency Settlement* dalam aktivitas perdagangannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, T., & Lulu, S. (2020). Kerja Sama Local Currency Settlement (LCS) Antara Indonesia dan Jepang. *Perkembangan Ekonomi Keuangan dan Kerja Sama Internasional - Edisi I 2020*, pp. 99-104.
- Alice. (2021, Juli 9). *印尼与中国 LCS 机制有助于以双边本币结算促进双边贸易投资*. Retrieved from guojiribao.com: <https://guojiribao.com/?p=57858>
- Andika, M. T., & Aisyah, A. N. (2017). Analisis Politik Luar Negeri Indonesia-China di Era Presiden Joko Widodo: Benturan Kepentingan Ekonomi dan Kedaulatan? *Indonesian Perspective, vol.2 no.2*, 161-179.
- Ashari, K. (2020). *Kamus Hubungan Internasional dan Diplomasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Athukorala, W. (2003). The Impact of Foreign Direct Investment for Economic Growth: A Case Study in Sri Lanka. *University of Paradenia*.
- Axelrod, R., & Koehane, R. O. (1985). Achieving Cooperation Under Anarchy: Strategies and Institutions. *World Politics Vol 38, No. 1*, 226-254.
- Bainus, A., & Rachman, J. B. (2018). Kepentingan Nasional dalam Hubungan Internasional. *Intermestic: Journal of International Studies*, 109-115.
- BankIndonesia. (2021, November 11). *Nilai Penyelesaian Transaksi Menggunakan Mata Uang Lokal (LCS) Indonesia-Jepang Naik Signifikan*. Bank Indonesia: [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp\\_2329521.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2329521.aspx)
- BankIndonesia. (2024, Maret 20). *Bi-Rate Tetap 6,00%: Sinergi Menjaga Stabilitas dan Mendorong Pertumbuhan*. Retrieved from bi.go.id: [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp\\_265424.aspx#:~:text=Departemen%20Komunikasi%E2%80%8B-,BI%2DRate%20Tetap%206%2C00%25%3A%20Sinergi,Menjaga%20Stabilitas%20dan%20Mendorong%20Pertumbuhan&text=Rapat%20Dewan%20Gubernur%20\(RDG\)](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_265424.aspx#:~:text=Departemen%20Komunikasi%E2%80%8B-,BI%2DRate%20Tetap%206%2C00%25%3A%20Sinergi,Menjaga%20Stabilitas%20dan%20Mendorong%20Pertumbuhan&text=Rapat%20Dewan%20Gubernur%20(RDG))
- CNBCIndonesia. (2023, september 28). *Kompak Lepas dari 'Jerat' Dolar AS, RI-China Lakukan Ini*. CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230928090557-4-476204/kompak-lepas-dari-jerat-dolar-as-ri-china-lakukan-ini>
- CNNIndonesia. (2024, Februari 10). *Sejarah Imlek di Indonesia hingga Ditetapkan Jadi Hari Libur Nasional*. Retrieved from CNN Indonesia:

- <https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20240207090720-569-1059612/sejarah-imlek-di-indonesia-hingga-ditetapkan-jadi-hari-libur-nasional>
- Duce, M., & España, B. d. (2003). *Definitions of Foreign Direct Investment (FDI): a methodological note*. Bank for International Settlement:  
<https://www.bis.org/publ/cgfs22bde3.pdf>
- Duta, D. K. (2015, Maret 29). *Jokowi Kuatkan Kerjasama Ekonomi Indonesia-Tiongkok*. Retrieved from CNN Indonesia:  
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20150329104005-92-42712/jokowi-kuatkan-kerjasama-ekonomi-indonesia-tiongkok>
- EMedia DPR RI. (2023, November). *Peningkatan Kerjasama Perdagangan dan Investasi Indonesia-Inggris Terbuka Lebar*. Retrieved from EMedia DPR RI:  
<https://emedia.dpr.go.id/2023/11/12/peningkatan-kerjasama-perdagangan-dan-investasi-indonesia-inggris-terbuka-lebar/>
- Filzah, M., & Damanik, D. (2023). Pengaruh Investasi Asing Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Perekonomian Indonesia. *JKA : Jurnal Kendali Akuntansi Vol. 1, No. 3*, 29-36.
- Fitri, H., & Liana, D. (2021). Penerapan Kerja Sama Local Currency Settlement dalam Menjaga Stabilitas Nilai Tukar Rupiah. *Ekonomi dan Keuangan Budget Issue Brief Vol 01 Ed 17*, 1-2.
- Fricila, C., Heryadi, R. D., & Ma'arif, D. (2022). Kerjasama Indonesia-Australia Dalam Menanggulangi Illegal, Unreported, Unregulated Fishing di Laut Timor Australia Tahun 2017-2021. *Global Political Studies Journal, Volume 6 Nomor 2*, 89-106.
- Gustina, & Prawira, M. R. (2020). Pengaruh Diaspora Bugis Makassar Di Malaysia Terhadap Hubungan Bilateral Indonesia-Malaysia. *LINO; Jurnal Hubungan Internasional*, 1-26.
- Haryanto, A. (2020). Konsepsi Peran Indonesia di Asia Tenggara. *Jurnal Majelis Edisi 6*, 71-98.
- Id.China-Embassy. (2011). *experience china in Indonesia*. Retrieved from Kedutaan Besar Tiongkok untuk Indonesia: <http://www.china.org.cn/world/2011>
- Jackson, R., & George, d. S. (2005). *Pengantar Studi Hubungan Internasional (terjemahan Dadan Suryadipura)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jufrida, F., Syechalad, M. N., & Nasir, M. (2016). Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (FDI) Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 54-68.
- Juwondo. (1991). *Hubungan Bilateral: Definisi & Teori*. Jakarta: Rajawali

- Press.Kompas. (2015, Maret 26). *Indonesia-Tiongkok Sepakati Kerja Sama di Delapan Bidang*. Retrieved from Kompas: <https://nasional.kompas.com/read/2015/03/26/22510981/Indonesia-Tiongkok.Sepakati.Kerja.Sama.di.Delapan.Bidang>
- Kemendag. (2023). *Neraca Perdagangan Dengan Mitra Dagang*. Satudata Perdagangan: <https://satudata.kemendag.go.id/data-informasi/perdagangan-luar-negeri/neraca-perdagangan-dengan-mitra-dagang>
- Kroef, J. M. (1968). *The Sino-Indonesian Rupture*. Newyork: American-Asia Educational Exchange.
- Liu, Z. Z. (2022, September 21). *China Is Quietly Trying to Dethrone the Dollar*. Retrieved from Foreign Policy: <https://foreignpolicy.com/2022/09/21/china-yuan-us-dollar-sco-currency/>
- Mansbach, R. W., & Rafferty, K. L. (2008). *Introduction to Global Politics*. London: Routledge.
- Masitoh, S., & Laoli, N. (2021, Agustus 5). *Alasan Indonesia memakai mata uang lokal dalam transaksi dagang dengan China*. Retrieved from Kontan.co.id: <https://nasional.kontan.co.id/news/alasan-indonesia-memakai-mata-uang-lokal-dalam-transaksi-dagang-dengan-china>
- Muhibat, S. F. (2002, April 1). *Hubungan Indonesia-RRC*. Retrieved from Tempo.
- Mulyati, S. N. (2020). Ekonomi. In S. N. Mulyati, *Ekonomi* (pp. 8-9). Bandung: Kemdikbud.
- Nofansya, A., & Sidik, H. (2022). Kerja Sama Ekonomi Indonesia-Malaysia-Thailand: Penguatan Local Currency Settlement (LCS) Framework dalam Memfasilitasi Perdagangan. *Padjajaran Journal of International Relations (PADJIR) Vol. 4 No.2*, 164-178.
- NSWI. (2024). *Data Realisasi Investasi*. Retrieved from NSWI: National Single Window for Investment: <https://nswi.bkpm.go.id/sitemap>
- OCBC.id. (2023, April 14). *6 Peran Bank Indonesia dalam Sistem Pembayaran dan Keuangan*. Retrieved from OCBC.id: <https://www.ocbc.id/id/article/2023/04/14/peran-bank-indonesia-dalam-sistem-pembayaran>
- Panrb. (2022, November 17). *Indonesia dan Tiongkok Sepakati Lima Dokumen Kerja Sama*. Retrieved from Panrb: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi: <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/berita-daerah/indonesia-dan-tiongkok-sepakati-lima-dokumen-kerja-sama>

- Perwita, A. A., & Yani, Y. M. (2005). *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Putra, T. I. (2022). Juridical Analysis of The Application of Local Currency Settlement Between Indonesia and China in Business Transactions. *Journal of Private and Commercial Law* 7 (2), 13-20.
- Rasdiyanti, A. D., & Suyeno. (2022). Analisis SWOT Kebijakan Local Currency Settlement Indonesia-China. *Jurnal Aplikasi Administrasi Vol. 25 No. 1* , 13-24.
- Rinaldi. (2020, Februari 6). *Mengurangi Ketergantungan Dolar AS, Baik atau Buruk?* Retrieved from detiknews: <https://news.detik.com/kolom/d-4888370/mengurangi-ketergantungan-dolar-as-baik-atau-buruk>
- Rusydari, A. A. (2014). Hubungan Indonesia-China pasca Normalisasi tahun 1990. *Jurnal Analisis Hubungan Internasional vol.3 no.1* , 84-103.
- Sinaga, L. C. (2010). Memaknai “Tahun Persahabatan” Indonesia-Cina. *LIPI*.
- Sudagung, A. D., Bainus, A., & Chalid, A. M. (2015). Kerjasama Pembangunan Indonesia dan Uni Eropa: Suatu Analisis Teori Liberalisme dalam Hubungan Internasional. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi: Vol. 5 No 01*, 31-42.
- Sudjatmiko, T. (2012). Analisa Hubungan China-Indonesia Terkait Keantariksaan . *LAPAN: Berita Dirgantara Vol. 13 No. 4* , 137-146.
- Suhendra, I., & Istikomah, N. (2016). Faktor Penentu Investasi Portofolio di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 277-288.
- Supadi, H., & Jamaan, A. (2021). Penggunaan Mata Uang Lokal Dalam Perdagangan Indonesia, Malaysia dan Thailand . *JOM FISIP Vol. 8: Edisi II*, 1-9.
- Swanitarini, a. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung di Indonesia tahun 2011-2014. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, Volume 5, Nomor 5* , 365-372.
- Tempo.co. (2016, Mei 25). *Megawati Ungkap Kisah di Balik Diplomasi Lenso* . Retrieved from Tempo.co: <https://nasional.tempo.co/read/774039/megawati-ungkap-kisah-di-balik-diplomasi-lenso>
- Wahyuningsih, H. N. (2022). Analisa Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Neraca Perdagangan di Kawasan Asia Tahun 2020. *Diponegoro Journal of Pandemic vol. 11 No.1* , 1-12.
- Wepo. (2023, Juni 28). *Fluktuasi Nilai Mata Uang dan Dampaknya terhadap Perekonomian Global*. Retrieved from IAI An Nur Lampung: <https://an->



[nur.ac.id/esy/fluktuasi-nilai-mata-uang-dan-dampaknya-terhadap-perekonomian-global.html](http://nur.ac.id/esy/fluktuasi-nilai-mata-uang-dan-dampaknya-terhadap-perekonomian-global.html)

Wibowo, I., & Hadi, S. (2013). *Merangkul Cina*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.